

Research Article

Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Perpustakaan terhadap Kepuasan Mahasiswa di Institut Agama Islam Daar Al Uulum Asahan

Ismail¹, Siti Khodijah², Rezky Pramita³, Frizki Nurul Pasa⁴, Adelia⁵, Putri Dwi Ningsih⁶, Siti Mia Aldiana⁷

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Daar Al Uulum Asahan, Sumatra Utara

siti0908khodijah@gmail.com, ismailnasution@iaidu-asahan.ac.id,
rizkypramita73@gmail.com, ade66839@gmail.com, putridwii399@gmail.com,
miaaldiana55@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa di Institut Agama Islam Daar Al Uulum Asahan. Sampel penelitian terdiri atas 20 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Semester VI yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan enam item untuk masing-masing variabel dan dianalisis menggunakan uji deskriptif, uji prasyarat, korelasi, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,70 dan koefisien determinasi 49%. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan. Oleh karena itu, penerapan gaya kepemimpinan demokratis sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan di lingkungan akademik.

Kata Kunci: kepemimpinan demokratis, kepuasan mahasiswa, perpustakaan, Institut Agama Islam Daar Al Uulum Asahan

INTRODUCTION

Menurut Khamdan Rifa'i, jasa sering dianggap sebagai sebuah konsep yang kompleks dengan berbagai makna, mulai dari pelayanan personal hingga jasa yang dipandang sebagai produk (Rifa'i, 2023). Selain itu, Dominggus et al. menjelaskan bahwa kepemimpinan demokratis menunjukkan partisipasi kolektif dalam pengambilan keputusan, di mana anggota kelompok dapat berperan aktif dalam proses tersebut (Dominggus, 2024). Selaras dengan itu, Muh. Syahdan Zuhair et al. menyatakan bahwa perpustakaan merupakan bagian penting suatu negara karena

dapat meningkatkan indeks literasi serta menyediakan informasi bagi masyarakat umum(Zuhair, 2023).

Lebih lanjut, Ismawati et al. mengemukakan bahwa ciri-ciri kepemimpinan demokratis meliputi pemimpin yang bersedia mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada bawahan, adanya arus informasi dua arah antara atasan dan bawahan, komunikasi efektif yang timbal balik, serta pengawasan yang tepat terhadap sikap dan perilaku bawahan(Ismawati et al., 2023). Berdasarkan penjelasan Ananda Dwi Lestari et al., perpustakaan dikatakan sebagai sebuah organisasi karena memiliki pemimpin yang disebut kepala perpustakaan(Lestari, Ananda Dwi, 2017). Kepala perpustakaan harus memiliki kemampuan teknis dalam mengelola lembaga informasi serta mampu mengatur tugas dan bagian dalam organisasi tersebut. Selain itu, peranan pemimpin yang baik adalah menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi setiap anggota.

Viola De Yusaa dan Ajeng Meta Aprianscy HS berpendapat bahwa perpustakaan sebagai institusi penyedia layanan harus mampu memenuhi kepuasan penggunanya dengan menyediakan berbagai sumber informasi serta memberikan pelayanan berkualitas. Mereka menambahkan bahwa pelayanan merupakan aspek penting karena secara langsung menyentuh pengalaman pemustaka melalui interaksi antara petugas dan pengguna(Yusa, Viola De, 2019). Oleh sebab itu, kualitas pelayanan perpustakaan perguruan tinggi harus terus dijaga dan ditingkatkan agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa. Dalam konteks ini, perguruan tinggi swasta menyediakan perpustakaan lengkap dengan koleksi buku, serta fasilitas yang memadai seperti tempat duduk, loker, ruang sejuk, dan layanan E-Perpustakaan yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa untuk mempermudah pencarian karya ilmiah.

Menurut Nur Aynun Siregar dan Nurdin, perpustakaan dianggap berkualitas apabila secara menyeluruh mampu menyajikan pelayanan yang optimal(Siregar, Nur Aynun, 2024). Hal ini sejalan dengan penjelasan Syafruddin Pohan et al. yang menyatakan bahwa kualitas perpustakaan mengacu pada kemampuan perpustakaan dalam memenuhi bahkan melebihi harapan penggunanya, dengan fokus pada koleksi, pelayanan, fasilitas, aksesibilitas, manajemen, dan teknologi(Pohan, Syafruddin, 2023). Pentingnya kualitas perpustakaan terletak pada pengaruhnya terhadap pengalaman pengguna, efektivitas dalam mendukung pendidikan dan penelitian, serta dampak positif yang dihasilkan. Selain itu, Sri Susmiyati dan Titi Kadi menjelaskan bahwa sebuah perpustakaan disebut perpustakaan perguruan tinggi apabila berada dalam institusi perguruan tinggi atau setara dengan tujuan utama mendukung aktivitas akademik(Susmiyati, Sri, 2021). Kecenderungan masyarakat dewasa ini menganggap informasi sebagai suatu kebutuhan. Hal ini berkaitan dengan tugas-tugas dan pekerjaan yang harus diselesaikan secara cepat dan tepat(Sukaesih, 2019).

Di sisi lain, Dian Jani Prasinta et al. menyatakan bahwa keberhasilan seorang pemimpin sangat bergantung pada metode dan keterampilan dalam menjalankan kepemimpinannya untuk mendorong bawahannya melakukan apa yang diharapkan(Prasinta et al., 2023). Nurjannah Saputri menambahkan bahwa seorang pemimpin perpustakaan harus memiliki keahlian dalam berinteraksi, yaitu kemampuan mengomunikasikan, mempengaruhi, serta menerapkan visi organisasi(Saputri, 2021). Kepemimpinan yang transparan dan mampu memotivasi staf akan memberikan efek positif bagi institusi.

Sri Utari dan Moh. Mustofa Hadi menegaskan bahwa perpustakaan sebagai lembaga layanan memerlukan seorang pemimpin yang memimpin ritme operasional dan kelangsungan organisasi (Utari & Hadi, 2020). Kepala perpustakaan bertanggung jawab penuh terhadap kebijakan dan arah perkembangan perpustakaan. Di IAIDU Asahan, kepala perpustakaan Aswan, S.Ag, MM, diketahui menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yang menekankan partisipasi dan komunikasi terbuka, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengguna.

Lebih jauh, Wendy Sepmady Hutahaean menjelaskan bahwa kepemimpinan demokratis adalah bentuk kepemimpinan yang mampu mengakomodasi kebutuhan orang yang dipimpin sehingga aspirasi mereka diperhatikan (Hutahaean, 2021). Idealnya, gaya ini menciptakan suasana kerja partisipatif dan harmonis. Namun, kenyataannya tidak semua organisasi mampu menerapkannya secara optimal. Fenomena ini juga terjadi di perpustakaan IAIDU Asahan, di mana kepala perpustakaan berupaya menerapkan gaya demokratis untuk mengakomodasi aspirasi staf dan mahasiswa demi meningkatkan kualitas layanan.

Urgensi penerapan kepemimpinan demokratis di perpustakaan IAIDU Asahan menjadi sangat penting mengingat perpustakaan merupakan organisasi jasa strategis yang mendukung pembelajaran dan penelitian mahasiswa. Kepala perpustakaan yang demokratis diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja staf dan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna utama.

Namun demikian, penelitian oleh Mifta Olievia Wardhani dan Cindy Dewiyani menemukan adanya kesenjangan antara harapan mahasiswa terhadap kualitas layanan perpustakaan dengan kenyataan yang dirasakan (Wardhani & Dewiyani, 2022). Hal ini menunjukkan adanya gap antara teori kepemimpinan demokratis ideal dengan praktik di lapangan yang berdampak pada rendahnya kepuasan pengguna dan efektivitas layanan.

Selain itu, Sri Utari dan Moh. Mustofa Hadi juga menemukan bahwa kepala perpustakaan yang menerapkan gaya demokratis melibatkan staf dalam pengambilan keputusan dengan menerima saran demi keberlangsungan perpustakaan, namun keputusan akhir tetap menjadi tanggung jawab pimpinan (Utari & Hadi, 2020). Hal ini menunjukkan tantangan dalam penerapan gaya kepemimpinan demokratis secara konsisten, terutama di perpustakaan perguruan tinggi seperti IAIDU Asahan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji secara mendalam pengaruh kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa di IAIDU Asahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi kepala perpustakaan dan pengelola institusi dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan dan layanan perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan dapat berperan lebih optimal dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian serta meningkatkan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna utama.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan sebuah angka dalam proses pelaksanaannya Menurut Dahlia Amelia, et al., penelitian kuantitatif merupakan

investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik.(Amelia D., 2023) Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya data yang akan diperoleh dan diolah hingga tahap analisis berupa angka. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam semester VI, baik jalur Reguler maupun Ekstensi, di Institut Agama Islam Daar Al Uulum (IAIDU) Asahan yang aktif menggunakan layanan perpustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VI yang memenuhi kriteria tersebut. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling sebanyak 20 mahasiswa dari kedua jalur tersebut dengan pertimbangan bahwa mahasiswa semester VI telah memiliki pengalaman cukup dalam menggunakan layanan perpustakaan sehingga mampu memberikan persepsi yang valid dan relevan terhadap variabel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu persepsi mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan dengan empat indikator utama, yaitu partisipasi, komunikasi, keadilan, dan motivasi, yang diukur melalui sejumlah pernyataan dalam kuesioner. Sedangkan variabel terikat yaitu kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan perpustakaan yang diukur melalui indikator kebutuhan, pelayanan, fasilitas, dan proses.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner berbasis daring yang disebarakan melalui Google Form. Kuesioner daring tersebut disebarakan baik pada grup mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam semester VI di IAIDU Asahan. Model pengukuran setiap butir pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert dengan skor 1 = sangat tidak setuju (STS), skor 2 = tidak setuju (TS), skor 3 = cukup setuju (CS), skor 4 = setuju (S), dan skor 5 = sangat setuju (SS).

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas menggunakan product moment Pearson dengan nilai $r_{tabel} > 0,361$ dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha dengan nilai $\alpha > 0,70$, yang diuji pada 30 responden. Hasil uji validitas dan reliabilitas secara keseluruhan dinyatakan valid dan reliabel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis data meliputi:

1. Uji Normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$ yang menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Uji Linearitas, dimana apabila nilai linearity signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan linear.
3. Uji Heteroskedastisitas, dimana apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan konsisten dari waktu ke waktu.

Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan dengan dua pengujian berikut:

1. Uji Korelasi Pearson, dimana signifikansi (ρ) korelasi < taraf nyata (α) 0,05 berarti terdapat hubungan antar variabel.
2. Uji Regresi Linear Sederhana, dimana nilai signifikansi < 0,05 berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dari hasil pengujian regresi sederhana, interpretasi hasil dinyatakan sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan dengan kepuasan mahasiswa apabila nilai thitung < ttabel atau signifikansi $\rho > 0,05$ (H_0 diterima dan H_1 ditolak).
2. H_1 : Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan dengan kepuasan mahasiswa apabila nilai thitung > ttabel atau signifikansi $\rho < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima).

RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan pengolahan data dari 20 responden mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Semester VI, variabel gaya kepemimpinan demokratis yang diukur melalui enam item (D1 hingga D6) menunjukkan rata-rata skor yang bervariasi antara 2,9 hingga 3,85 dengan simpangan baku antara 0,657 hingga 1,410. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item D3 (3,85) yang mengindikasikan bahwa responden cenderung menyetujui pernyataan terkait aspek tersebut dalam gaya kepemimpinan demokratis. Sedangkan nilai rata-rata terendah pada item D4 (2,9) menunjukkan bahwa aspek tertentu dalam gaya kepemimpinan demokratis tersebut kurang mendapat persetujuan yang kuat dari responden.

Hasil pengolahan data dapat dilihat dari table 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Deskriptif Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan

Item	N	Minimum	Maximun	Rata-rata	Simpangan Baku
D1	20	2	5	3,6	0,821
D2	20	3	5	3,8	0,768
D3	20	1	5	3,85	1,040
D4	20	1	5	2,9	1,410
D5	20	1	5	3,1	1,294
D6	20	3	5	3,7	0,657

Simpangan baku yang relatif kecil pada sebagian besar item (misalnya D1: 0,821; D2: 0,768; D6: 0,657) menunjukkan bahwa jawaban responden cukup konsisten dan tidak terdapat penyimpangan data yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan cukup homogen.

Variabel kepuasan mahasiswa diukur melalui enam item (KP1 hingga KP6) dan menunjukkan nilai rata-rata yang berkisar antara 2,5 hingga 4,2 dengan simpangan baku antara 0,768 hingga 1,100. Item KP2 memperoleh rata-rata tertinggi yaitu 4,2, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa merasa cukup puas terhadap aspek layanan perpustakaan yang diukur pada item tersebut. Sebaliknya, item KP4 dengan rata-rata 2,5 dan simpangan baku 1,100 menunjukkan adanya persepsi yang lebih beragam dan tingkat kepuasan yang relatif lebih rendah pada aspek tersebut.

Hasil pengolahan data untuk variable kepuasan mahasiswa dapat dihat pada table 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Deskriptif Kepuasan Mahasiswa IAIDU Asahan

Item	N	Minimum	Maximun	Rata-rata	Simpangan Baku
KP1	20	2	5	3,7	0,865
KP2	20	3	5	4,2	0,768
KP3	20	3	5	4,0	0,795
KP4	20	1	4	2,5	1,100
KP5	20	1	4	2,7	0,801
KP6	20	2	5	3,85	0,988

Variasi simpangan baku yang moderat menunjukkan adanya perbedaan pendapat di antara mahasiswa, namun secara umum kepuasan terhadap layanan perpustakaan masih dalam kategori baik. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas untuk memastikan data memenuhi asumsi analisis parametrik. Berikut table hasil uji normalitas untuk setiap variabel:

Tabel 3. Uji Normalitas Variabel Kepemimpinan Demokratis

Tests of Normality			
Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
D1	.268	20	.001
D2	.251	20	.002
D3	.207	20	.024
D4	.172	20	.124
D5	.169	20	.136
D6	.276	20	.000
a. Lilliefors Significance Correction			

Tabel 4. Uji Normalitas Variabel Kepuasan Mahasiswa IAIDU asahan

Tests of Normality			
Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
KP1	.241	20	.004
KP2	.251	20	.002
KP3	.200	20	.035
KP4	.225	20	.009
KP5	.346	20	.000
KP6	.210	20	.021
a. Lilliefors Significance Correction			

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada data variabel gaya kepemimpinan demokratis dan kepuasan mahasiswa. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi secara keseluruhan sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data secara umum berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Meskipun pada beberapa item terdapat nilai signifikansi di bawah 0,05 yang secara statistik menunjukkan data tidak normal, hal tersebut dapat terjadi akibat sensitivitas uji pada sampel kecil. Oleh karena itu, yang menjadi acuan utama adalah nilai signifikansi gabungan atau total, yang menunjukkan bahwa distribusi data secara keseluruhan memenuhi kriteria normalitas. Dengan demikian, data penelitian ini layak untuk dianalisis menggunakan metode statistik parametrik seperti regresi linear, karena asumsi normalitas telah terpenuhi.

Berdasarkan analisis korelasi antara variabel gaya kepemimpinan demokratis dan kepuasan mahasiswa, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,70 yang menunjukkan hubungan positif dan kuat. Nilai signifikansi uji korelasi kurang dari 0,05, sehingga hubungan tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Hal ini menandakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh secara linear terhadap kepuasan mahasiswa.



Gambar 1. Proses Pelayanan Perpustakaan Yaitu Peminjaman Buku Yang Dilakukan Oleh Petugas Perpustakaan IAIDU Asahan

Selanjutnya, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati pola penyebaran residual dari model regresi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa residual tersebar secara acak tanpa pola yang sistematis, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Dengan terpenuhinya ketiga uji prasyarat tersebut, data layak untuk dianalisis menggunakan uji parametrik seperti regresi linear.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan terhadap kepuasan mahasiswa di Institut Agama Islam Daar Al Uulum Asahan. Analisis korelasi menghasilkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,70, yang lebih besar dari nilai r tabel 0,44 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis dengan kepuasan mahasiswa.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,49 mengindikasikan bahwa 49% variasi kepuasan

mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala perpustakaan, sedangkan 51% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Selanjutnya, hasil analisis regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,74 yang lebih besar dari t tabel 1,68, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini menegaskan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Artinya, semakin baik penerapan gaya kepemimpinan demokratis oleh kepala perpustakaan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan demokratis yang menekankan partisipasi, komunikasi terbuka, dan pengambilan keputusan bersama sebagai faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memuaskan bagi pengguna layanan. Kepala perpustakaan yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis mampu membangun hubungan yang harmonis dengan staf dan mahasiswa, sehingga kebutuhan dan harapan mahasiswa dapat terpenuhi dengan baik.

Kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan perpustakaan merupakan indikator penting keberhasilan organisasi perpustakaan dalam memberikan layanan yang berkualitas. Dengan gaya kepemimpinan demokratis, kepala perpustakaan dapat meningkatkan motivasi staf dan kualitas pelayanan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kepuasan mahasiswa.



Gambar 2. Fasilitas Perpustakaan IAIDU Asahan

Penelitian ini juga mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan kepuasan dalam berbagai konteks organisasi, termasuk perpustakaan perguruan tinggi (Zuhair, 2023).

Namun demikian, gaya kepemimpinan demokratis juga memiliki keterbatasan, seperti potensi menurunnya kedisiplinan karena pengawasan yang cenderung lebih longgar. Pemimpin dan kepemimpinan adalah sesuatu yang tak dapat dipisahkan karena merupakan suatu kesatuan (Utari & Hadi, 2020). Oleh karena itu, kepala perpustakaan perlu menyeimbangkan antara pemberian kebebasan dan pengawasan agar efektivitas pelayanan tetap terjaga.

CONCLUSION

Penelitian ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala

perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di Institut Agama Islam Daar Al Uulum Asahan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kepuasan mahasiswa dapat diterima. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan antara gaya kepemimpinan dan kepuasan pengguna layanan perpustakaan. Gaya kepemimpinan demokratis terbukti menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna perpustakaan. Sebagai tindak lanjut, penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel dengan memasukkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kepuasan mahasiswa, seperti kualitas layanan, fasilitas perpustakaan, dan dukungan teknologi informasi. Selain itu, penelitian dengan sampel yang lebih besar dan lintas program studi dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan pengguna di lingkungan akademik.

Bibliografi

- Amelia D., et al. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Ariawan (ed.); Cetakan I). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://penerbitzaini.com/>
- Dominggus, et al. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Komunikasi terhadap Kepuasan Kerja di Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Bengkayang. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 2(1), 389–395. <https://doi.org/10.31603/conference.12019>
- Hutahaean, D. W. S. (2021). *Filsafat dan Teori Kepemimpinan* (L. L. Mabrurroh (ed.); Cetakan I). Ahlimedia Press.
- Ismawati, I., Adrie Manafe, L., & Murni Kurniasari, L. (2023). Analisa Gaya Kepemimpinan Demokratis Untuk Meningkatkan Efektifitas Kinerja Karyawan Ksop Kelas Ii Gresik. *Jurnal Ilmiah Sekretari / Administrasi Perkantran*, 10(2), 282–296. <https://doi.org/10.32493/skr.v10i2.31502>
- Lestari, Ananda Dwi, et al. (2017). Gaya Kepeimpnan Kepal Perpustakaan Di Dinas Perustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBATUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Pohan, Syafruddin, et al. (2023). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Perpustakaan Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan ...*, 01(02), 127–131. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/article/view/292%0Ahttps://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/article/download/292/283>
- Prasinta, D. J., Jarkawi, & Kase, E. B. S. (2023). *Strategi Kepemimpinan* (E. Suncaka (ed.); Cetakan I). Sulur Pustaka.
- Rifa'i, K. (2023). Kepuasan Konsumen. In M. H. HS (Ed.), *UIN Khas Press* (Cetakan I). [http://repo.darmajaya.ac.id/2870/5/BAB II.pdf](http://repo.darmajaya.ac.id/2870/5/BAB%20II.pdf)
- Saputri, N. (2021). Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 13(1), 24–34.
- Siregar, Nur Aynun, N. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Malikussaleh Menggunakan Metode Fuzzy Service Quality. *JITET (Jurnal Informatika Dan*

Teknik Elektro Terapan), 12(3).

- Sukaesih, Y. W. (2019). Dasar-dasar Pelayanan Perpustakaan. In Y. Winoto (Ed.), CV. Intishar Publishing, 2019. (Cetakan I).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBATUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Susmiyati, Sri, T. K. (2021). Layanan Perpustakaan: Upaya Meningkatkan Keberdayaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Digital. In Gianto (Ed.), PT Rajagrafindo Persada (Cetakan I).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBATUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Utari, S., & Hadi, M. M. (2020). Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(1), 994.
<https://doi.org/10.20961/jpi.v6i1.41095>
- Wardhani, M. O., & Dewiyani, C. (2022). Analisis gaya kepemimpinan demokratis Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 4(2), 45-54.
<https://doi.org/10.24952/ktb.v4i2.6015>
- Yusa, Viola De, A. M. A. H. (2019). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta Di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 17(3), 170.
<https://doi.org/10.33062/jib.v5i1.217>
- Zuhair, M. S. et al. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Non-PNS di Perpustakaan Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Manajemen* ..., 1(2), 121-130.
<https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE/article/view/14%0Ahttps://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE/article/download/14/84>